

**TINGKAT PERKEMBANGAN BALITA *STUNTING* USIA 12-60 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUHJARAK
PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI
(DESKRIPTIF)**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh :

AL MUHIM NURIL ISNA
NPM.2325050045

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Tugas Akhir oleh :

AL MUHIM NURIL ISNA
NPM.2325050045

Judul :

**TINGKAT PERKEMBANGAN BALITA *STUNTING* USIA 12-60 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUHJARAK
PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI
(DESKRIPTIF)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir
Prodi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 23 Juni 2026

Dosen Pembimbing I



Siti Azzah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 0714047701

Dosen Pembimbing II



Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 0709108202

Tugas Akhir oleh :

AL MUHIM NURIL ISNA
NPM.2325050045

Judul :

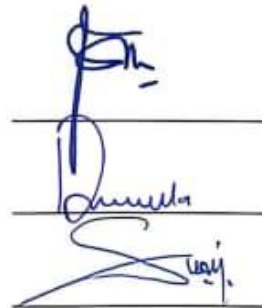
**TINGKAT PERKEMBANGAN BALITA *STUNTING* USIA 12-60 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUHJARAK
PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI
(DESKRIPTIF)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tugas Akhir
Prodi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 25 Juni 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.
2. Penguji 1 : Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM.
3. Penguji 2 : Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes.



Mengetahui,
Dekan FIKS




Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Al Muhim Nuril Isna
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 31 Desember 2003
NPM : 2325050045
Fak/Prodi : FIKS/D-III Keperawatan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Juni 2026

Yang Menyatakan,

A blue official stamp from the Indonesian Ministry of Education, Culture, and Higher Education (KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KULTUR, DAN KEMAHAKKILAHIRAN) is visible. The stamp includes the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KULTUR, DAN KEMAHAKKILAHIRAN', 'JABATAN KEPERAWATAN', and 'KEDIRI'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The signature appears to be 'AL MUHIM NURIL ISNA'.

AL MUHIM NURIL ISNA
NPM. 2325050045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

وَجَدَ جَدَّ مَنْ

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka mendapatlah ia”

“Segalanya selalu terlihat tidak mungkin sampai semuanya selesai.”

Nelson Mandela

PERSEMBAHAN :

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahillobbil’alamin, atas rahmat, hidayah, dan pertolongan Allah SWT, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur yang mendalam, lembar persembahan ini penulis dedikasikan sepenuhnya kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Wasito dan Ibu Nuroiniyah, Pahlawan hidup yang paling utama. Terima kasih atas setiap untaian doa tulus yang selalu dilangitkan di sepertiga malam, tetes keringat, serta kasih sayang tak terhingga. Ridho dan pengorbanan kalian adalah lentera yang menerangi jalan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Karya kecil ini adalah bukti bakti yang penulis persembahkan untuk membalas sedikit dari luasnya samudera kebaikan kalian.
2. Kakak tercinta, Mas Syahid, meskipun kita jarang berbicara dan lebih sering saling diam dalam cara yang tidak selalu mudah dipahami, penulis mengerti bahwa perhatian tidak selalu hadir melalui banyak kata. Terima kasih karena tetap menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, dengan cara yang mungkin sederhana namun tetap berarti.
3. Seluruh guru dan dosen penulis dari TK sampai sekarang, yang telah menjadi cahaya dalam perjalanan panjang menuntut ilmu. Terima kasih atas kesabaran, ilmu, arahan, dan setiap nasihat yang perlahan membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Diri sendiri. Terima kasih karena tetap bertahan di tengah lelah yang sering disembunyikan, tetap berjalan meski banyak hal terasa berat, serta tidak menyerah walaupun beberapa kali ingin berhenti. Karya ini menjadi saksi bahwa penulis pernah berjuang sejauh ini. *Good Job Al!!!*

ABSTRAK

Isna, Al Muhim (2026). Tingkat Perkembangan Balita *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Puhjark Plemahan Kabupaten Kediri, Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025

Stunting pada balita menjadi masalah kesehatan yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Gangguan perkembangan pada balita *stunting* dapat terjadi akibat kekurangan gizi kronis yang berlangsung dalam jangka waktu lama sehingga menghambat perkembangan motorik, bahasa, sosialisasi, dan kemandirian balita. Faktor yang berhubungan dengan gangguan perkembangan pada balita *stunting* antara lain kurang optimalnya stimulasi perkembangan, rendahnya pengetahuan orang tua, serta keterbatasan pemantauan tumbuh kembang balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat perkembangan pada balita *stunting* usia 12–60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Puhjark Plemahan Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 51 balita *stunting* usia 12–60 bulan. Data dikumpulkan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan sesuai usia balita dan dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori perkembangan meragukan sebanyak 26 responden (50,98%), setengah dari responden berada pada kategori penyimpangan, yaitu sebanyak 14 responden (27,46%), dan sedikit responden berada pada kategori perkembangan sesuai yaitu sebanyak 11 responden (21,56%). Tingginya perkembangan meragukan dan penyimpangan pada balita *stunting* menunjukkan bahwa *stunting* berpengaruh terhadap keterlambatan perkembangan, khususnya pada aspek bahasa, sosialisasi, dan kemandirian. Kondisi ini dipengaruhi oleh kurangnya stimulasi perkembangan, rendahnya pengetahuan keluarga, serta kurang optimalnya pemantauan tumbuh kembang balita. Oleh karena itu, diperlukan deteksi dini perkembangan, edukasi keluarga, dan stimulasi perkembangan yang optimal melalui pelayanan kesehatan dan kegiatan posyandu.

Kata Kunci : Tingkat Perkembangan, Balita, *Stunting*

ABSTRACT

Isna, Al Muhim (2026). Developmental Levels of Stunted Under-Five Children in the Working Area of Puhjarak Plemahan Public Health Center, Kediri Regency. Final Project, Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Health and Science, Nusantara PGRI University of Kediri, 2026.

Stunting in under-five children is a health problem that can affect children's growth and development. Developmental disorders in stunted under-five children may occur due to chronic malnutrition over a long period, which can hinder motor, language, socialization, and independence development. Factors associated with developmental disorders in stunted under-five children include inadequate developmental stimulation, low parental knowledge, and limited monitoring of child growth and development. This study aimed to describe the developmental levels of stunted under-five children aged 12–60 months in the working area of Puhjarak Plemahan Public Health Center, Kediri Regency. This study used a qualitative descriptive design with a purposive sampling technique. The research sample consisted of 51 stunted under-five children aged 12–60 months. Data were collected using the Pre-Screening Developmental Questionnaire according to the child's age and were analyzed descriptively using frequency distribution and percentages. The results of the study showed that the majority of respondents were in the doubtful developmental category, with 26 respondents (50.98%). Nearly half of the respondents were in the deviation category, totaling 14 respondents (27.46%), while a small proportion of respondents were in the appropriate developmental category, consisting of 11 respondents (21.56%). The high prevalence of doubtful development and developmental deviations among stunted under-five children indicates that stunting affects developmental delays, particularly in language, socialization, and independence aspects. This condition is influenced by a lack of developmental stimulation, low family knowledge, and suboptimal monitoring of child growth and development. Therefore, early developmental detection, family education, and optimal developmental stimulation through health services and posyandu activities are needed.

Keywords: Developmental Level, Under-Five Children, Stunting

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Tingkat Perkembangan Balita *Stunting* Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puhjarak Plemahan Kabupaten Kediri” tepat pada waktunya. Tugas akhir ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan, pada Jurusan Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang senantiasa memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan dan dosen pembimbing akademik penulis yang telah memberikan motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.
4. Siti Aizah, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran dengan sabar dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Susi Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah mengarahkan penulis dalam penulisan penelitian ini guna penyelesaian tugas akhir ini.
6. dr. Ahmad Khotib, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang telah memberikan izin untuk penulis mengambil informasi data selama penulisan penelitian ini.
7. Kepala Puskesmas Puhjatarak beserta seluruh staf yang telah memberikan izin, bantuan, serta bimbingan selama proses penelitian berlangsung.
8. Revanita, sahabat tercinta yang selalu setia mendengarkan setiap keluh kesah serta menjadi *support system* yang tiada hentinya memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Sahabat-sahabat kecilku; Maya, Izah, Saila, Niska, dan Hilya, yang senantiasa hadir memberikan semangat, doa, dan dukungan yang luar biasa kepada penulis sepanjang perjalanan ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Akhirnya, disertai harapan semoga tugas akhir ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia kesehatan anak, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 4 Juni 2026

AL MUHIM NURIL ISNA
NPM: 2325050045

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	15
A. Latar Belakang.....	15
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian	17
1. Tujuan Umum.....	17
2. Tujuan Khusus.....	17
D. Manfaat Penelitian.....	17
1. Manfaat Teoritis	17
2. Manfaat Praktis.....	17
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Perkembangan	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi Perkembangan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Balita.....	Error! Bookmark not defined.
3. Aspek Perkembangan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tahap Perkembangan Sesuai Usia	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) ...	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi KPSP.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan	Error! Bookmark not defined.
3. Jadwal skrining.....	Error! Bookmark not defined.
4. Alat atau instrumen yang digunakan.....	Error! Bookmark not defined.
5. Cara penggunaan KPSP	Error! Bookmark not defined.
6. Interpretasi Hasil	Error! Bookmark not defined.
7. Intervensi	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Balita.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Balita	Error! Bookmark not defined.
D. Konsep <i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.

1. Definisi <i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Ciri-Ciri <i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Klasifikasi <i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Dampak <i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.
6. Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Berfikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III	
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
C. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
H. Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
I. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Klasifikasi Status Gizi Stunting	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Desa Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Distribusi Balita <i>Stunting</i> Berdasarkan Usia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Distribusi Balita <i>Stunting</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Data Riwayat Penyakit Balita <i>Stunting</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Data tingkat perkembangan balita <i>stunting</i> berdasarkan usia.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Data Tingkat Perkembangan Balita <i>Stunting</i> Berdasarkan Desa Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Perkembangan Balita <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Puhjark Plemahan Kabupaten Kediri.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Responden	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Lembar Informed Consent.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Lembar Biodata Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Lembar Instrumen	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Surat Izin Permintaan Data Awal	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Lembar Rekapitulasi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Uji Etik Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Lembar Kartu Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Lembar Berita Acara Ujian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12. Lembar Revisi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13 Hasil Similarity PPI.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi kronis yang masih menjadi tantangan utama dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok balita. *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh yang ditandai dengan tinggi badan menurut umur berada di bawah standar akibat kekurangan gizi kronis dalam jangka panjang, terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun (Oktaviani & Silfiyanty, 2026). Kondisi tersebut terjadi akibat ketidakcukupan asupan gizi yang berlangsung terus-menerus dan sering kali diperburuk oleh infeksi berulang, sanitasi yang buruk, serta rendahnya kualitas pola asuh anak. *Stunting* tidak hanya berdampak pada terhambatnya pertumbuhan fisik, tetapi juga menyebabkan gangguan perkembangan otak, penurunan kemampuan kognitif, gangguan metabolisme tubuh, serta menurunkan produktivitas individu pada masa dewasa (Black et al., 2021).

World Health Organization melaporkan bahwa prevalensi *stunting* dunia pada tahun 2024 mencapai 23,2% atau sekitar 150,2 juta balita, dengan angka tertinggi di Asia Selatan dan Asia Tenggara (WHO, 2025). Di Indonesia, prevalensi *stunting* berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 sebesar 21,5% dan menurun menjadi 19,8% pada tahun 2024 (Mahadewi et al., 2026). Meskipun mengalami penurunan, angka tersebut masih menunjukkan bahwa hampir satu dari lima balita di Indonesia mengalami *stunting*. Pemerintah Indonesia terus menargetkan percepatan penurunan *stunting* guna mencapai target nasional pada tahun 2029 (Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2025).

Prevalensi *stunting* di Jawa Timur menurun dari 17,7% pada tahun 2023 menjadi 14,7% pada tahun 2024 (Antara News, 2025). Namun, di Kabupaten Kediri penurunan tersebut cenderung melambat. Data menunjukkan prevalensi *stunting* menurun dari 8,46% menjadi 8,04% pada tahun 2025 (Antara News Jawa Timur, 2025). Puskesmas Puhjarak Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri tercatat memiliki prevalensi *stunting* tertinggi dibandingkan puskesmas lain di Kabupaten Kediri. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2024 menunjukkan prevalensi *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Puhjarak mencapai 21,6% atau sekitar 609 balita (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2024). Meskipun pada tahun 2025 prevalensi menurun menjadi 12,11% atau sekitar 392 balita,

wilayah tersebut tetap menjadi daerah dengan kasus *stunting* tertinggi (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa balita *stunting* memiliki risiko tinggi mengalami keterlambatan perkembangan. Kulsum et al. (2023) menyebutkan bahwa lebih dari 30% balita *stunting* mengalami keterlambatan perkembangan terutama pada aspek motorik dan bahasa. Fernandes dan Andriani (2023) juga menemukan bahwa sebagian besar balita *stunting* memiliki perkembangan yang tidak sesuai usia. Penelitian Selina et al. (2024) menunjukkan sekitar 35% balita *stunting* mengalami keterlambatan pada satu atau lebih domain perkembangan. Selain itu, Utami et al. (2021) menyatakan bahwa mayoritas balita *stunting* berada pada kategori perkembangan yang dicurigai mengalami keterlambatan sebesar 60,6%, sedangkan balita non *stunting* sebagian besar menunjukkan perkembangan normal sebesar 87,9%. Hasil penelitian Nurhidayah et al. (2024) juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *stunting* dengan keterlambatan perkembangan pada balita.

Stunting terjadi akibat kekurangan gizi kronis yang berlangsung dalam waktu lama, terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya asupan zat gizi, kurang optimalnya pemberian ASI eksklusif dan MPASI, infeksi berulang, sanitasi lingkungan yang buruk, serta rendahnya pengetahuan keluarga mengenai pemenuhan gizi anak (Husna et al., 2025). Kekurangan nutrisi yang berlangsung terus-menerus menyebabkan terganggunya pertumbuhan linear sehingga tinggi badan anak menjadi tidak sesuai dengan usianya. Selain memengaruhi pertumbuhan fisik, kekurangan gizi kronis juga menghambat pembentukan dan maturasi sel saraf otak karena tidak terpenuhinya kebutuhan protein, zat besi, zinc, dan mikronutrien lainnya yang berperan penting dalam perkembangan sistem saraf pusat (Black et al., 2021). Gangguan maturasi otak pada balita *stunting* menyebabkan perkembangan anak tidak berlangsung secara optimal, terutama pada aspek motorik, bahasa, dan personal sosial. Balita *stunting* cenderung mengalami keterlambatan berjalan, berbicara, serta kesulitan dalam berinteraksi sosial dibandingkan balita dengan status gizi normal (Selina et al., 2024).

Upaya penanganan keterlambatan perkembangan pada balita *stunting* memerlukan pendekatan yang komprehensif. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah optimalisasi program Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) melalui penggunaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Namun, implementasi program tersebut di lapangan masih belum optimal akibat keterbatasan

tenaga kesehatan, rendahnya pemantauan rutin, dan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai stimulasi perkembangan (Dahlia et al., 2023). Padahal, deteksi dini yang disertai intervensi tepat dapat memperbaiki capaian perkembangan balita secara signifikan (Sari & Mardalena, 2022). Selain deteksi dini, intervensi juga perlu dilakukan melalui perbaikan status gizi, peningkatan pola asuh, dan pemberian stimulasi perkembangan yang sesuai usia anak. Pendekatan multidimensi yang mengombinasikan stimulasi perkembangan, edukasi gizi, dan keterlibatan keluarga terbukti lebih efektif dibandingkan intervensi tunggal (Abdurrahmat et al., 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat perkembangan balita *stunting* usia 12-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Puhjark Plemahan Kabupaten Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat perkembangan balita balita *stunting* usia 12-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Puhjark Kabupaten Kediri.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui tingkat perkembangan balita *stunting* berdasarkan usia balita.
- b. Mengetahui tingkat perkembangan balita *stunting* berdasarkan desa di wilayah kerja Puskesmas Puhjark.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan balita, khususnya memperkaya kajian ilmiah mengenai perkembangan pada balita *stunting*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Puhjark Plemahan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan dasar perencanaan program intervensi yang lebih terarah, terutama dalam upaya perencanaan program penanganan gangguan perkembangan, khususnya pada balita *stunting*.

b. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

Penelitian ini dapat menjadi data dukung bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dalam pengambilan kebijakan serta penyusunan program prioritas terkait upaya peningkatan kualitas tumbuh kembang balita dan percepatan penurunan angka *stunting* di tingkat kabupaten, khususnya melalui pemantauan perkembangan balita sejak usia dini.

c. Bagi Keluarga Balita

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran keluarga yang memiliki balita, khususnya keluarga dengan balita *stunting*, mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita serta pemberian stimulasi perkembangan yang sesuai dengan tahap usia balita. Dengan demikian, keluarga dapat lebih aktif dalam mendukung perkembangan dan kemampuan balita agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

d. Bagi Peneliti.

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti secara langsung mengenai kondisi nyata perkembangan pada balita *stunting* yang terjadi di masyarakat, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Puhjarak Plemahan Kabupaten Kediri.

e. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memperkaya kepustakaan dan menjadi referensi akademik bagi mahasiswa maupun dosen dalam bidang keperawatan balita, kesehatan lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan tingkat perkembangan pada balita *stunting*.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber data awal (*baseline data*) bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan perkembangan pada balita *stunting* maupun intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara News Ja wa Timur. (2025). Bupati Kediri: Penurunan Angka *Stunting* Belum Signifikan. (online) tersedia di: <https://jatim.antaranews.com/berita/994553/bupati-kediri-penurunan-angka-stunting-belum-signifikan> Diakses tanggal 1 Maret 2026, pukul 07.05 WIB
- Antara News. (2025, 28 Mei). Prevalensi *Stunting* di Jawa Timur Turun Signifikan. Antara News. (online) tersedia di: <https://jatim.antaranews.com/berita/925201/prevalensi-stunting-jatim-terbaik-pertama-di-pulau-jawa> Diakses tanggal 1 Maret 2026, pukul 07.00 WIB
- Black, M. M., Walker, S. P., Fernald, L. C. H., Andersen, C. T., DiGirolamo, A. M., Lu, C., McCoy, D. C., Fink, G., Shawar, Y. R., Shiffman, J., Devercelli, A. E., Wodon, Q. T., Vargas-Barón, E., & Grantham-McGregor, S. (2021). *Early Childhood Development Coming of Age: Science Through The Life Course. The Lancet Child & Adolescent Health*, 5(1), 1–12.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. (2024). *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024*. Pemerintah Kabupaten Kediri.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. (2025). *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025*. Pemerintah Kabupaten Kediri.
- Fernandes, A., & Andriani, Y. (2023). Perkembangan Balita Usia 1–5 Tahun dengan *Stunting*. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 10(2). <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP/article/view/1154>
- Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2025). *Stunting Menurun dan Underweight Jadi Tantangan, Kemenkes Siapkan Intervensi 2026* (online). Tersedia di: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/stunting-menurun-dan-underweight-jadi-tantangan-kemenkes-siapkan-intervensi-2026> Diakses tanggal 1 Maret 2026, pukul 05.30 WIB.
- Kulsum, U., Sa'diyah, N., Asiyah, N., Solikhah, A., & Indrianingrum, I. (2023). *Stunting dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Balita Usia 24–59 Bulan. Indonesia Jurnal Kebidanan*, 7(2). <https://jurnal2.umku.ac.id/index.php/ijb/article/view/2309>
- Mahadewi, A. A. S. B., Ayu, N., Eka, M., & Agung, I. D. (2026). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Upaya Pencegahan *Stunting* pada Balita di UPTD Puskesmas Kuta Selatan. 4728–4738.
- Oktaviani, A. M., & Silfiyanty, R. (2026). Dampak *Stunting* Terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar Balita Sekolah Dasar serta Implikasinya Terhadap Program Pencegahan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 100-125.
- Selina, S., Trimawati, T., & Saparwati, M. (2024). *Stunting* sebagai Faktor Penyebab Keterlambatan Perkembangan pada Balita Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan*

- World Health Organization. (2025). *World health Statistics 2025 : Monitoring Health For The SDGs*. Geneva: World Health Organization. (online). Tersedia di: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240110496> Diakses tanggal 1 Maret 2026 pukul 08.15 WIB.
- Nurhidayah, N., Tunggal, T., Prihatanti, N. R., & Laili, F. J. (2024). Hubungan Kejadian *Stunting* dengan Perkembangan Balita Usia 6–24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1). <https://jurnal.kolibi.org/index.php/husada/article/view/4751>
- Utami, W. P., Najahah, I., Sulianti, A., & Ca, S. F. (2021). Kejadian *Stunting* terhadap Perkembangan Balita Usia_. 3(1), 66–74.
- Husna, F., & Puspitasari, R. S. (2025). Literatur Review: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 6(1).
- Dahlia, D., Putri, N. C. M., & Rosdiana, R. (2023). Optimalisasi Penerapan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Balita dengan KPSP terhadap Bidan Desa. *Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(4).
- Abdurrahmat, A. S., Yunianto, A. E., Betaditya, D., Listyawardhani, Y., & Wardani, Y. S. (2023). *Intervention of Developmental Stimulation and Nutrition Education of Complementary Feeding on The Growth and Development of Stunting Under-Five Children*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(3). <https://doi.org/10.36590/jika.v5i3.569>
- Sari, E., & Mardalena, M. (2022). Analisis Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Balita Dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6(2).